

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian interaksi antara bagian kayu dan perbedaan konsentrasi tidak memberikan pengaruh nyata terhadap keawetan kayu pulai.
2. Bagian kayu pulai (*A. scholaris*) memberikan pengaruh nyata terhadap nilai keawetan kayu (penetrasi) sedangkan penurunan bobot tidak memberikan pengaruh nyata
3. Perbedaan konsentrasi asap cair memberikan pengaruh nyata terhadap nilai keawetan kayu (retensi) dan penurunan bobot terutama pada konsentrasi 60% asap cair dapat meningkatkan kelas awet kayu pulai menjadi kelas awet II.

### 5.2 Saran

Asap cair serbuk rengas dengan konsentrasi 60% dapat meningkatkan kelas awet kayu pulai menjadi kelas awet II terhadap serangan rayap kayu kering (*Cryptotermes sp.*). Perlu dilakukan penelitian lanjutan berdasarkan perbedaan konsentrasi cuka kayu serta penelitian keawetan kayu berdasarkan serangan organisme perusak kayu lainnya sehingga diperoleh informasi keawetan kayu pulai yang telah diberi perlakuan pengawetan asap cair terhadap organisme perusak kayu.